

## BAB V

### PENUTUP

#### 1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang disesuaikan dengan rumusan masalah serta tujuan penelitian, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Sistem pemberian hadiah dan hukuman di PETIDAM, tidak berbeda jauh dengan sistem pendidikan tempat lain. Sistem pemberian hadiah dan hukuman di pengajian PETIDAM ini telah mengikuti cara atau aturan-aturan yang telah di laksanakan dari pihak sekolah yang bersangkutan. Bentuk-bentuk penghargaan yang dapat diberikan yaitu komunikasi non verbal, imbalan materi/hadiah, bentuk pengakuan dan penghargaan, dan juga perlakuan istimewa. Sedangkan hukuman yang diberikan dapat berupa hukuman fisik, hukuman dengan kata- kata atau kalimat yang tidak menyenangkan, hukuman dengan stimulus fisik yang tidak menyenangkan, ataupun dalam bentuk kegiatan yang tidak menyenangkan. Pemberian hadiah dan hukuman mempunyai beberapa fungsi tetapi yang terpenting adalah fungsi pendidikan. Dalam pendidikan, pemberian hadiah dan hukuman memiliki kelebihan dan kekurangan sendiri-sendiri seperti pendekatan-pendekatan pendidikan yang lain.
  
- b. Penerapan sistem pemberian hadiah dan hukuman di PETIDAM menyesuaikan atas perilaku mahasiswa untuk membantu tercapai tujuan

yang telah ditetapkan. Model atau pola sistem pemberian hadiah di PETIDAM ini berupa pemberian hadiah dan penghargaan kepada mahasiswa yang bermoral mulia per angkatan, mahasiswa berprestasi per jurusan, mahasiswa yang memenangkan lomba, dan juga mahasiswa yang aktif dalam gerakan sosial baik dilakukan secara individu maupun kelompok. Sedangkan penerapan untuk pemberian hukuman di PETIDAM dilakukan terhadap mahasiswa yang melanggar peraturan seperti datang terlambat lebih dari 3 kali dan maksimal 7 kali per bulan dapat teguran keamanan sekolah. Jika terlambat lebih dari 7 kali per bulan pihak keamanan sekolah akan mengundang wali murid, mahasiswa yang tidak ikut perkuliahan 8 kali pertemuan per semester setiap mata pelajaran, mahasiswa tersebut tidak dapat ikuti ujian akhir semester, dan bagi mahasiswa yang perilakunya mencemarkan nama baik sekolah, maka hukuman yang diberikan tergantung dari bentuk kesalahannya, yaitu :

1. Atas kesalahan nakoba 1 kali dapat teguran, 2 kali wali murid akan dipanggil pihak PETIDAM, dan jika lebih dari 3 kali maka mahasiswa tersebut akan dikeluarkan dari PETIDAM.
2. Atas kesalahan perilaku yang melampaui bantara lelaki dan perempuan 1 kali di beri peringatan, 2 kali wali murid akan dipanggil, dan jika 3 kali atau lebih maka mahasiswa tersebut akan dipanggil oleh kepala sekolah.

c. Sistem pemberian hadiah dan hukuman di PETIDAM telah menghasilkan hal-hal positif pada mahasiswa. Mahasiswa yang mendapat hadiah semakin termotivasi untuk lebih baik dan hal ini juga memotivasi mahasiswa lain yang tidak atau belum mendapat hadiah atau penghargaan bahkan yang mendapat hukuman untuk bisa melakukan perbuatan-perbuatan positif dalam bidang akademik maupun non akademik. Sedangkan pemberian hukuman bagi mahasiswa yang melanggar peraturan dapat menumbuhkan kesadaran dan efek jera sehingga mahasiswa tersebut akan berusaha memperbaiki kesalahannya. Hal ini juga berdampak positif bagi mahasiswa lain, yaitu mereka akan berhati-hati dan selalu menjaga diri dari segala sesuatu yang negative yang dapat merugikan diri sendiri dan juga orang lain ataupun mencemarkan nama baik perguruan tinggi. Sehingga system pemberian hadiah dan hukuman ini dinilai efektif dalam membangun pribadi peserta didik yang unggul.

## 2. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran dan masukan yang mungkin dapat berguna bagi lembaga sebagai bahan masukan pada PETIDAM, memajukan dan meningkatkan dalam sistem-sistem pemberian hadiah dan hukuman terhadap mahasiswa, adapun saran-saran sebagai berikut:

1. Pimpinan PETIDAM hendaknya meningkatkan mutu pendidikan agama dengan memasukan pendidikan keterampilan kedalam sistem pendidikan

agama, sehingga bagi mahasiswa setelah tamat belajar dapat mengembangkan keterampilan yang di peroleh dari lembaga pendidikan.

2. Para guru agama yang megajar di PETIDAM di harapkan dapat meningkatkan kualitas atau profesionalisme mengajar dengan bersedia mengikuti training yang diadakan oleh lembaga pendidikan masing-masing dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri.
3. Para guru hendaknya selalu memberikan motivasi dan memberi semangat serta contoh teladan terhadap mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat meneladani dalam kehidupan sehari-hari apa yang di lakukan.

### 3. Kata Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur *Alhamdulillah* atas segala karunia yang Allah SWT berikan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semua ini berasal dari ridlo, kemudahan serta kelancaran yang telah Allah SWT berikan kepada penulis sehingga karya yang sederhana ini dapat dihadirkan ditengah-tengah pembaca. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak terutama pembelajaran yang sangat berharga bagi penulis.

Penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materiil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Hanya Allah SWT yang mampu membalasnya dengan kebaikan yang lebih sempurna.

Akhirnya, meskipun penulis telah melakukan usaha dengan keras dalam menyelesaikan skripsi ini, akan tetapi tentu skripsi ini masih terdapat banyak kelemahan dan kekurangan, bahkan jauh dari kesempurnaan yang diharapkan. Hal ini karena keterbatasan kemampuan penulis dan literatur-literatur yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis berharap agar hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Tentunya penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.